270. KUNCI HIDAYAH  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=W9J--TENdOQ>

al-Imam as-Syafi'i pernah memberikan nasihat Ahmad bin Sholeh (kitab ah syiar)  
"beribadalah sebelum engkau punya banyak tanggung jawab" (bersegeralah)

manfaatkan waktu sebaik-baiknya

nasihat Ibnu Umar  
kalau anda di waktu sore jangan menunggu waktu pagi, kalau anda di waktu pagi jangan menunggu waktu sore (jangan pernah menunda)

=== BAB 11

ingatlah kembali  
"ilmu itu yang bermanfaat bukan sekadar yang dihafal" apakah yang sudah dipelajari, sudah diamalkan?

al-Ankabut: 69  
Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

banyak para ulama yang menjelaskan ayat ini, jika "jihad" pada ayat ini berarti bersungguh-sungguh.

Ibnu atiyah, ini turun sebelum makna jihad (perang), yang berarti untuk orang-orang yang bersungguh-sungguh mencari ridho Allah subhanahu wa ta'ala (jihad secara umum)

Hasan bin abil hasan, "ayat ini untuk para ahli ibadah."

ayat ini untuk orang yang mengamalkan ilmunya, bisa dicek di tafsir al-qurtubi

ada juga ulama yang menafsirkan ini jihad dalam bentuk perang, bisa dicek di tafsir at-tobari

ayat ini dituliskan imam an-Nawawi di bab Mujahadah (bersungguh-sungguh) untuk memberikan pelajaran kepada kita bahwa pentingnya kesungguhan, pentingnya totalitas dalam mencari ridho Allah subhanahu wa ta'ala.

ayat ini memberikan pesan kepada kita untuk mengamalkan ilmu yang kita miliki butuh totalitas dan kesungguhan.

PR kita tidak hanya memperlajari kitab-kitab para ulama tapi juga mengamalkannya.

menjadi ahli ibadah (orang yang semangat beribadah) itu tidak mudah, harus berjuang dan minta pertolongan kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

"istirahat itu di surga"

dan jika bisa bersungguh-sungguh dan totalitas dalam mencari ridho Allah subhanahu wa ta'ala, maka akan diberikan hidayah dan petunjuk untuk kita.

لَنَهْدِيَنَّهُمْ

ada penekanan pada lam dan nun tasydid yang berarti kepastian.

al Hasan bin Fadl, "orang yang Allah subhanahu wa ta'ala beri hidayah adalah yang bersungguh-sungguh"

umam bin abdul azis, "yang mebuat kita gagal memiliki ilmu yang belum ketahui, itu karena kita tidak sungguh-sungguh dalam mengamalkan ilmu yang telah kita miliki"